

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan berkenaan dengan prediksi perilaku mengakses pornografi berdasarkan komunikasi efektif orang tua pada remaja.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan hasil penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Pendekatan kuantitatif digunakan karena mampu memberikan gambaran secara statistik atau berupa angka untuk menunjukkan hubungan antar variabel.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah SMA X yang berada di Banjarmasin. Peneliti tidak dapat menunjukan lokasi penelitian disebabkan permintaan dari pihak sekolah untuk tidak mempublikasikan identitas sekolah.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 77.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek adalah siswa kelas X dan XI SMA X di Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek merupakan variabel dalam suatu penelitian. Variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variabel*) yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah respon subjek penelitian yang diukur sebagai pengaruh dari variabel bebas.

- a. Variabel Bebas (X) : Komunikasi Efektif
- b. Variabel Terikat (Y) : Perilaku Mengakses Pornografi

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan nantinya akan dikenai generalisasi, dan generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang jumlahnya lebih sedikit.² Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah 87 siswa SMA X di Banjarmasin berusia 15-18 tahun.

² Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2009), 11.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Apakah suatu sampel merupakan representasi yang baik bagi populasinya sangat tergantung pada sejauhmana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasinya. Karena analisis penelitian didasarkan pada data sampel sedangkan kesimpulannya nanti akan diterapkan pada populasi maka sangatlah penting untuk memperoleh sampel yang representatif bagi populasinya.³

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik Sampel Bertujuan (*Purposive Sampling Method*). Sampel bertujuan (*purposive sampling*) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam *Purposive Sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁴ Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 64 siswa yang duduk di kelas X dan XI di SMA X Banjarmasin yang berusia 15-18 tahun.

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2007), 62.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 128.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan perhitungan matematika atau statistika.⁵

Adapun data pokok dan data primer dalam penelitian ini mengenai:

- a. Tingkat komunikasi efektif orang tua
- b. Perilaku mengakses pornografi remaja.
- c. Hubungan antara perilaku mengakses pornografi dengan komunikasi efektif orang tua pada remaja.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer, yang diperoleh dengan mengumpulkan langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data yaitu skala dan wawancara, dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada informan.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 5.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 114.

F. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Skala

Skala adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden penelitian.⁷ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala komunikasi efektif dan skala perilaku mengakses pornografi. Adapun jenis skala yang digunakan adalah skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung atau bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab.⁸

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada informan, yaitu salah seorang guru Bimbingan Konseling SMA X Banjarmasin yang menjadi lokasi penelitian guna mendapatkan informasi dan data-data siswa.

2. Instrumen Pengumpulan Data

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 55.

⁸ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 234.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dalam bentuk skala model *Likert* dengan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

TABEL 3.1 SKORING SKALA *LIKERT*

Kategori Jawaban	Favorable	Unfavorable
SS (sangat setuju)	4	1
S (setuju)	3	2
TS (tidak setuju)	2	3
STS (sangat tidak setuju)	1	4

Skala komunikasi efektif terdiri dari 113 item yang diambil berdasarkan aspek-aspek komunikasi efektif sebagaimana yang dikemukakan oleh Joseph A. Devito yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesamaan. Adapun blue print skala komunikasi efektif terdapat dalam tabel 3.2 dibawah ini.

TABEL 3.2 BLUE PRINT PERSEPSI KOMUNIKASI EFEKTIF ORANG TUA

No	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jml
1	Keterbukaan	1.Adanya keterbukaan tentang masalah yang dihadapi	11,16,31,95	46, 54,60,98	8
		2.Adanya keinginan untuk membuka diri dengan maksud berinteraksi	6,21,36	50,55,65,89	7
		3.Terbuka terhadap setiap pendapat	26,41	100	3

No	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jml
2	Empati	1.Mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain	17,87,112	37,47,51	6
		2.Perduli dengan apa yang dirasakan orang lain.	7,32,66,93	61,80	6
		3.Mampu menunjukkan empati	12,27,42	71,102,110	6
3	Dukungan	1.Mampu memberikan dukungan berupa bimbingan dan arahan	3,18,94,109	52,56,62	7
		2.Mampu mengungkapkan berupa sikap mendukung	8,23,38	57,90	5
		3.Memberikan Kesempatan untuk mengembangkan diri	13,28,43	72	4
4	Sikap Positif	1.Mampu menjadi pendengar yang baik	19,105,108,111	48,63,77	7
		2.Menghargai orang lain	24,39,44,53,99,106	58,68,70,73,91	11
		3.Menunjukkan sikap tidak menaruh curiga Secara berlebihan	14,81,96,103	29,33,49	7
5	Kesetaraan/ Kesamaan	1.Menempatkan diri setara dengan orang lain	5,9,35,59,82	34,67,75	8
		2.Menyadari akan adanya kepentingan berbeda	10,40,69	79,104	5

No	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jml
		3.Mengakui pentingnya kehadiran orang lain	15,45,74	4,22	5
		4.Tidak memaksakan kehendak	20,64,84,88	76,78,113	7
		5.Komunikasi dua arah	25	1,101	3
		6.Suasana komunikasi: akrab dan nyaman	2,30,83,85,107	86,92,97	8
Jumlah			64	49	113

Skala perilaku mengakses pornografi yang disusun berdasarkan aspek atau dimensi perilaku sebagaimana yang dikemukakan oleh Poling, Methot, dan LeSage yaitu Intensitas (dengan indikator yang diambil dari teori Cooper, ; aktivitas, refleksi, kesenangan dan kegairahan) Frekuensi, dan Durasi yang terdiri dari 113 item. Adapun blue print skala perilaku mengakses pornografi terdapat dalam tabel dibawah ini:

TABEL 3.3 BLUE PRINT PERILAKU MENGAKSES PORNOGRAFI

No	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jml
1	Intensitas	1.Aktivitas	1,5,11,15,24,27,32,36,40	8,20,30,43,47	14
		2.Refleksi	2,12,21,28,33,37,41,44,46	6,9,18,26,31,35,38,42	17
		3.Kesenangan	7,17,22,25,39,45	3,13,14,34,48	11
		4. Kegairahan	4,16,19,23,29	10	6

No	Aspek	Indikator	Favorabel	UnFavorabel	Jml
2	Frekuensi	Seringnya mengakses pornografi	49	-	1
	Durasi	Lamanya waktu yang dibutuhkan saat mengakses pornografi	50	-	1
	Jumlah		31	19	50

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian harus memiliki minimal dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas. Sebuah instrumen bisa dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang digunakan dan dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁹ Untuk menguji validitas dari skala yang dibuat, peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment*. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah rumus korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 160.

keterangan:

r_{xy} : Korelasi *product moment*

n : Jumlah subjek

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data karena instrumen tersebut baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.¹⁰ Untuk mencari nilai reliabilitas dari instrumen yang di gunakan, peneliti menggunakan teknik *Alpha*. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah rumus *Alpha*, yaitu :

$$rn = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

rn : Reliabilitas instrumen

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 170.

k : Jumlah item

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 : Varians skor total

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang sudah terkumpul, sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan melalui proses sebagai berikut:

- a. Editing (penyuntingan) yaitu mengedit atau melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah dikumpulkan.
- b. Coding (pengkodean) yaitu mengklasifikasikan dengan memberikan tanda atau simbol pada jawaban responden yang diterima.
- c. Skoring (penilaian) yaitu menghitung frekuensi dimana jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.
- d. Tabulating (tabulasi) yaitu, menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Presentasi

F : Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N : Jumlah responden

- e. Interpretasi data yaitu upaya peneliti untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan peneliti.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis kuantitatif dan data yang dikumpulkan dalam bentuk angka. Setelah data terkumpul peneliti melakukan kegiatan analisis terhadap data tersebut. Adapun tujuan dari analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik. Analisis statistik digunakan untuk menganalisis data-data berupa angka-angka. Analisis data hasil penelitian dimaksud untuk mengetahui hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya, dengan menggunakan analisis uji statistik korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan *SPSS Statistic 23.0 for windows*.

I. Prosedur Penelitian

Proses ini dilandasi dari proses penelitian untuk menjadi sebuah skripsi melalui beberapa prosedur sebagai berikut:

1. Prosedur Pertama
 - a. Telaah perpustakaan
 - b. Melakukan studi pendahuluan
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan penelitian
 - d. Menseminarkan desain operasional dengan pihak terkait.
2. Prosedur Kedua
 - a. Menindak lanjuti proposal yang sudah diterima dosen pembimbing penelitian dengan menetapkan kajian teori terkait variabel penelitian.
 - b. Melengkapi keperluan terkait dengan data-data yang ada dari lapangan
 - c. Meminta surat izin riset pada bagian akademik untuk kelapangan.
3. Prosedur Ketiga
 - a. Melakukan uji instrumen (*try out*) untuk mencari validitas dan reliabilitas skala penelitian.
 - b. Menyebarkan instrumen penelitian pada subjek yang bersangkutan.
4. Prosedur keempat.
 - a. Mengumpulkan hasil data yang akan dianalisis bersama dosen pembimbing.
 - b. Melaporkan hasil penelitian yang disusun secara sistematis dan menerima persetujuan untuk sidang hasil penelitian.